

Hubungan Keseimbangan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Cabang Olahraga Futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Sarifuddin Arham
STKIP YPUP Makassar
email: arham@gmail.com

(Received: 12-03-2020; Reviewed: 13-04-2020; Revised: 14-04-2020; Accepted: 18-04-2020; Published: 29-05-2020)



©2020 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan *passing*, hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing*, dan hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan variabel bebas adalah keseimbangan dan koordinasi mata kaki, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan *passing*. Populasi penelitian adalah Siswa SMA Negeri 8 Gowa dan sampel yang diambil sebanyak 30 orang mahasiswa. Teknik penentuan sampel adalah secara acak (*random sampling*) dengan cara diundi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi dan datanya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa dengan nilai korelasi (R) = 0,703. 2). Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa dengan nilai korelasi (R) = 0,742. 3). Ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa dengan nilai korelasi (R) = 0,887, dan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) = 786 atau sama dengan 7.86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa.

Kata Kunci: Keseimbangan, Koordinasi Mata Kaki, Dan *Passing*.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between balance and passing ability, the relationship between ankle coordination and passing ability, and the relationship between balance and eye coordination on the passing ability of the futsal sport of SMA Negeri 8 Gowa students. This type of research is correlational with the independent variable being balance. and ankle coordination, while the dependent variable is the ability to pass. The study population was students of SMA Negeri 8 Gowa and a sample of 30 students was taken. The technique of determining the sample is random (*random sampling*) by lottery. The analysis technique used is descriptive analysis, correlation analysis, regression analysis and the data were analyzed using SPSS version 16. The results showed that 1). There is a significant relationship between the balance of the passing ability in the futsal sport of SMA Negeri 8 Gowa students with a correlation value (R) = 0.703. 2). There is a significant relationship between the coordination of the ankles and the passing ability of the futsal sport of SMA Negeri 8 Gowa students with a correlation value (R) = 0.742. 3). There is a significant relationship between balance and eye coordination on the passing ability of the futsal sport of SMA Negeri 8 Gowa students with a correlation value (R) = 0.887, and with the coefficient of determination (r^2) = 786 or equal to 7.86%. Thus it can be concluded that there is a significant relationship between balance and coordination of the ankles on the passing ability of the futsal sport of SMA Negeri 8 Gowa students..

Key words: Balance, Ankle Coordination, And Passing.

PENDAHULUAN

Aktifitas fisik salah satunya berolahraga saat ini menjadi prioritas utama dalam menjaga kesehatan maupun kebugaran jasmani. Olahraga menjadi sarana pelepas stres, penunjang kepercayaan diri dan acuan sebagai gaya hidup. Olahraga terbukti pula dapat meningkatkan derajat kesehatan dan tingkat kebugaran jasmani seseorang. Seseorang yang memiliki kebugaran jasmani yang prima akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan optimal dan tidak cepat mengalami lelah, serta masih memiliki cadangan energi untuk melakukan kegiatan lain. Olahraga ini bertujuan agar masyarakat lebih aktif umumnya seperti bola voli, bola basket, sepak bola, atletik, futsal, sepak takraw dan masih banyak lagi. Tentunya guna menunjang prestasi dari semua cabang olahraga tersebut di perlukannya program latihan.

Kegiatan olahraga adalah salah satu wadah pembinaan baik di dalam lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat yang memiliki tujuan dalam mengembangkan minat seseorang. Kegiatan olahraga itu sendiri merupakan kegiatan yang dilaksanakan baik di dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran bagi peserta didik, dan tidak menutup kemungkinan juga dilakukan oleh masyarakat secara umum. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Olahraga banyak dilakukan oleh masyarakat, tidak hanya untuk kesehatan, namun sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi.

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memerlukan kondisi fisik yang baik. Di era perkembangan olahraga yang makin maju saat ini masyarakat memiliki banyak pilihan untuk dapat melakukan kegiatan olahraga. Salah satunya jenis olahraga yang banyak digemari adalah olahraga permainan. Bukan sekedar hanya untuk mendapatkan kebugaran seseorang melakukan aktivitas olahraga, namun olahraga saat ini juga dijadikan sebagai salah satu kegiatan untuk memperoleh prestasi. Sebagai contoh salah satunya ialah cabang olahraga futsal. Melalui olahraga ini tidak hanya remaja, bahkan kalangan orang tua pun dapat menuai banyak manfaat, baik dalam mempertahankan fisik, mental maupun sosial. Futsal menjadi olahraga primadona di penjuru dunia beberapa tahun belakangan ini, olahraga yang memang tidak memandang umur, maupun latar belakang ini semakin hari semakin berkembang dan memiliki penggemar tersendiri.

Seiring meningkatnya perkembangan dan kemajuan teknologi, bidang keolahragaan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Untuk itu perlu dilakukan beberapa upaya pembinaan dan pengembangan di bidang keolahragaan, yang bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada suatu kejuaraan baik di tingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Salah satu cabang olahraga yang banyak di gemari saat ini adalah cabang olahraga futsal khususnya di kalangan pelajar atau siswa.

Futsal saat ini sudah berkembang pesat dan terbukti tidak hanya sebagai tontonan yang menarik namun juga sebagai lahan bisnis yang menggairahkan dan

dapat mendatangkan keuntungan yang besar, dengan demikian futsal harus dikelola secara profesional yaitu mulai dari manajemen, kepelatihan, pencarian pemain berbakat, sarana dan prasarana latihan maupun dalam pertandingan. Diharapkan untuk menjadi seorang pengurus suatu klub futsal adalah seorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat dikenal dan digemari masyarakat diseluruh dunia. Demikian juga di Indonesia, permainan ini dikenal dan dimainkan oleh sebagian besar lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, usia dini maupun orang tua, bahkan para wanita pun menggemari dan memainkannya sehingga tidaklah salah apabila di Indonesia futsal di sebut sebagai olahraga rakyat. Di Indonesia futsal diurus oleh organisasi yang bernama Federasi Futsal Indonesia (FFI) dibawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI).

Futsal merupakan cabang olahraga yang menggunakan aktivitas fisik dan termasuk ke dalam salah satu permainan bola besar dengan memerlukan motivasi untuk dapat berjuang melawan diri sendiri sebelum mengalahkan orang lain. Permainan futsal merupakan permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Futsal merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan futsal yang harus dipenuhi oleh setiap tim yang menginginkan kemenangan. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan pertandingan. Dalam permainan futsal, keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana sehingga mempunyai tujuan tertentu. Permainan futsal modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik, permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan, sebut saja (PFL) *Pro Futsal League*. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik didukung oleh kemampuan individu menonjol serta seni gerak telah pula ditampilkan. Permainan yang baik dan teknik yang baik itulah yang perlu di contoh oleh pemain futsal lainnya agar dapat maju dan berkembang dengan baik. Pembinaan olahraga menuntut partisipasi dari semua pihak demi peningkatan prestasi di lapangan. Manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama di capai oleh mereka yang masih usia muda.

Pencapaian prestasi semua cabang olahraga khususnya futsal dapat di tingkatkan pula pada mereka yang masih belia atau usia muda. Kondisi fisik pemain futsal menjadi sumber bahan untuk dibina oleh pakar futsal selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Kondisi fisik yang prima serta siap untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan futsal. Seorang pemain futsal dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Kondisi fisik yang baik serta penguasaan teknik yang baik dapat memberikan sumbangan yang cukup besar untuk memiliki kecakapan bermain futsal. Kondisi

fisik yang baik tanpa didukung dengan penguasaan teknik bermain, taktik yang baik serta mental yang baik, maka prestasi yang akan di capai tidak dapat berjalan seimbang. Demikian pula sebaliknya memiliki kondisi yang jelek tetapi teknik, taktik dan *skill* yang baik juga kurang mendukung untuk pencapaian prestasi. Untuk itu perlu pembinaan yang baik pada cabang olahraga futsal sedini mungkin untuk mencapai sasaran pada *event* tertentu agar prestasi puncak dapat di tampilkan sebaik-baiknya. Dalam proses latihan unsur-unsur kondisi fisik menempati posisi terdepan untuk di latih, yang berlanjut ke latihan teknik, taktik, dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Unsur-unsur yang perlu di latih dan di tingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan dan kelentukan. Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina, daya ledak, reaksi koordinasi, ketepatan dan keseimbangan.

Tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Seorang pemain futsal harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Untuk teknik yang diperlukan salah satunya adalah teknik passing yang baik agar bola tidak mudah direbut oleh pemain lawan. Koordinasi mata kaki dan keseimbangan juga tidak kalah penting dalam permainan futsal agar akurasi pemain dapat terarah dengan baik, maka dari itu perlu adanya koordinasi antara mata dan kaki.

Tujuan utama dalam permainan futsal adalah untuk mencari kemenangan. Suatu tim dikatakan menang apabila berhasil memasukkan bola lebih banyak ke gawang lawan. Salah satu cara untuk memasukkan bola ke dalam gawang diawali dengan passing kepada teman yang berdiri bebas untuk segera melakukan tendangan ke arah gawang atau dengan cara menyundul bola. Teknik dasar passing kepada teman akan dapat dilakukan dengan adanya kemampuan kondisi fisik dari pemain yang melakukan.

Untuk peningkatan prestasi olahraga futsal khususnya pada Siswa SMA Negeri 8 Gowa diperlukan latihan yang intensif. Pembinaannya meliputi faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selama ini pada mata kuliah yang diberikan lebih menekankan pada faktor cara bermain dan aturan. Sedangkan kondisi fisik belum dibina secara maksimal, hal ini bisa disebabkan bahwa faktor fisik dianggap telah terwakili pada saat latihan sehingga kondisi fisik secara otomatis meningkat. Anggapan tersebut kurang benar karena futsal memerlukan unsur kondisi fisik tersendiri sehingga membutuhkan pembinaan fisik yang lebih tepat. Unsur kondisi fisik yang diperlukan pada futsal antar lain, *power*, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelentukan, koordinasi, ketepatan dan daya tahan. Faktor penentu prestasi yang terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu: kekuatan (*strength*) kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*explosive power*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*).

Ketepatan *passing* bola merupakan salah satu teknik dasar dalam futsal namun sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil dan belum terlatih gerak *passing* bola secara refleks. Dengan demikian keterampilan gerak dasar *passing* dalam permainan futsal sangat penting untuk dikuasai secara baik,

tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain. Tingkat keberhasilan pemain memasukkan bola ke gawang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan penguasaan dan kebiasaan teknik *passing* yang baik, baik *passing* pendek maupun *passing* jarak jauh.

Kemampuan *passing* bola dalam permainan futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa baik saat mengikuti mata kuliah maupun mengikuti kegiatan latihan ternyata masih banyak diantara siswayang mampu melakukan *passing* tetapi keseimbangan yang dimiliki masih belum sempurna, contohnya terjatuh sesaat setelah melakukan *passing*. Koordinasi mata kaki juga menjadi salah satu problem dalam melakukan *passing*, banyak pemain khususnya Siswa SMA Negeri 8 Gowa yang pada saat melakukan *passing* ternyata sasaran yang seharusnya ditujukan kepada kawan malah menggelinding ke lawan. Hal ini membuat spekulasi pada banyak pengamat dan penonton sehingga peneliti menyimpulkan suatu permasalahan yaitu koordinasi mata kaki dan keseimbangan mempunyai hubungan saat melakukan *passing*. Dengan demikian peneliti menemukan judul untuk diangkat dalam sebuah penelitian yaitu “hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa ” sehingga peneliti berusaha agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap fenomena yang terjadi kepada seluruh pihak.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional. Menurut Emzir (2015:37) penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariasi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat.

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 8 Gowa dengan persentase sebanyak 17% (30 orang). Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel adalah dengan cara *simple random sampling* yaitu mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu sehingga memperoleh sampel 30 Siswa SMA Negeri 8 Gowa. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Adapun gambaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, nilai minimum, dan nilai maksimum.

2. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Analisis secara infrensial digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif data penelitian yang terdiri dari nilai tes keseimbangan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal. Data yang disajikan berikut ini adalah data keseimbangan, koordinasi mata kaki dan *passing*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor *passing* siswadengan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil analisis deskriptif keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa.

Nilai Statistik	Keseimbangan (detik)	Koordinasi Mata-Kaki (poin)	Keterampilan <i>Passing</i> (poin)
Jumlah Sampel	30	30	30
Skor Terendah	6,26	12	10
Skor Tertinggi	12,94	18	16
Rata-Rata	9,622	15,30	13,33
Varsians	2,969	2,424	2,506
Standar Devisiasi	1,723	1,557	1,583
Median	9,280	15,00	13,00
Rentang	6,68	6	6

Adapun kesimpulan pada tabel 4.1 diatas untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Keseimbangan (X1)

Untuk keseimbangan pada Siswa SMA Negeri 8 Gowa , dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 288,66 detik, rata-rata yang diperoleh 9,622 detik, dan median 9,280 detik, dengan hasil standar devisiasi 1,723 detik, nilai varsians 2,969 detik dan jangkauan 6,68 detik dari nilai minimum 6,26 detik, dan nilai maksimal 12,94 detik.

b. Variabel Koordinasi Mata-kaki (X2)

Untuk koordinasi mata-tangan pada Siswa SMA Negeri 8 Gowa , dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 459 kali, rata-rata yang diperoleh 15,30 kali, dan median 15,00 kali, dengan hasil standar devisiasi 1,557 kali, nilai varsians 2,424 kali, dan jangkauan 6 kali dari nilai minimum 12 kali, dan nilai maksimal 18 kali.

c. Variabel keterampilan *passing* (Y)

Untuk keterampilan *passing* bawah pada Siswa SMA Negeri 8 Gowa , dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 400 kali dan rata-rata yang

diperoleh 13,33 kali, dan median 13,00 kali, dengan hasil standar deviasi 1,583 kali, nilai varians 2,506 kali, dan jangkauan data 6 kali, dari nilai minimum 10 kali, dan nilai maksimum 16 kali.

1. Uji Normalitas Data

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara sistematis harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu setelah data keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal pada penelitian ini terkumpul sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu normalitas dengan uji kolmogorov-simironov test pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0.05$.

Dari hasil uji kolmogorov-simironov Test yang dilakukan diperoleh hasil sebagaimana yang terlampir. Untuk hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel rangkuman berikut:

Tabel 4.2. Hasil uji normalitas keseimbangan, koordinasi mata-kaki dan kemampuan *passing* cabang olahraga futsal.

Variabel	KS-Z	P	sig/ α	Keterangan
Keseimbangan (X_1)	0,646	0,798	0,05	Normal
Koordinasi mata-kaki (X_2)	0,860	0,451		Normal
Passing (Y)	0,711	0,693		Normal

Berdasarkan tabel tersebut yang merupakan rangkuman hasil pengujian normalitas data pada tiap-tiap variabel penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Dalam pengujian normalitas data keseimbangan diperoleh nilai KS-Z = 0,646 dan P = 0,798 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data kekuatan otot lengan yang diperoleh berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas data koordinasi mata-kaki diperoleh nilai KS-Z = 0,860 dan P = 0,451 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data koordinasi mata-kaki yang diperoleh berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas data keterampilan *passing* diperoleh nilai KS-Z = 0,711 dan P = 0,693 lebih besar dari pada nilai $\alpha = 0,05$, atau pada taraf signifikan 95%. Dengan demikian data keterampilan *passing* yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan normalitas data pada hipotesis yang akan diuji, maka lebih lanjut dilakukan pengujian terhadap hipotesis, untuk membuktikan kebenarannya. Hasil perhitungan statistik pada hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

a. Hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “ada hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa”. Secara statistik hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho^{x_1y} = 0$$

$$H_1: \rho^{x_1y} \neq 0$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STKIP YPUP Makassar, hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan skor *passing* dengan keseimbangan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal

Korelasi	N	R	r^2	F	P _{value}	Keterangan
X ₁ .Y	30	0,703	0,495	27,401	0,000	Signifikan

Keterangan:

- X₁ = kekuatan otot lengan
 Y = Keterampilan *passing* bawah
 N = Jumlah sampel / data
 R = Koefisien Korelasi
 r^2 = R Square
 F = F hitung
 P_{value} = Nilai Probabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi data keseimbangan terhadap kemampuan *passing*. Diperoleh nilai korelasi (R) = 0,703 dengan tingkat probabilitas (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. maka H₀ ditolak dan H₁ diterima atau koefisien korelasi signifikan, atau keseimbangan benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa .

b. Hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* Siswa SMA Negeri 8 Gowa”. Secara statistik hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: \rho^{x_2y} = 0$$

$$H_1: \rho^{x_2y} \neq 0$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kampus STKIP YPUP Makassar, hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan skor *passing* dengan koordinasi mata-kaki disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal

Korelasi	N	R	r^2	F	P _{value}	Keterangan
X ₂ .Y	30	0,742	0,550	34,204	0,000	Signifikan

Keterangan:

X₂ = koordinasi mata-kaki

Y = Keterampilan *passing*

N = Jumlah sampel / data

R = Koefisien Korelasi

r^2 = R Square

F = F hitung

P_{value} = Nilai Probabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi data koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing*. Diperoleh nilai korelasi (R) = 0,742 dengan tingkat probabilitas (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. maka H₀ ditolak dan H₁ diterima atau koefisien korelasi signifikan, atau koordinasi mata-kaki benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa.

c. Hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “ada hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* Siswa SMA Negeri 8 Gowa”. Secara statistik hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: R^{x_{1,2}y} = 0$$

$$H_1: R^{x_{1,2}y} \neq 0$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STKIP YPUP Makassar, hasil analisis korelasi yang berkaitan dengan skor *passing* dengan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hubungan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Korelasi	N	R	r^2	F	P _{value}	Keterangan
X ₁ .X ₂ .Y	30	0,887	0,786	49,660	0,000	Signifikan

Keterangan:

X₁ = Keseimbangan

X₂ = koordinasi mata-kaki

Y = Keterampilan *passing*

N = Jumlah sampel / data

R = Koefisien Korelasi

r^2 = R Square

F = F hitung

P_{value} = Nilai Probabilitas

Berdasarkan hasil pengujian analisis korelasi data keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing*. Diperoleh nilai korelasi (R) = 0,887 dengan tingkat probabilitas (0,000) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. maka H₀ ditolak dan H₁ diterima atau koefisien korelasi signifikan, atau keseimbangan dan koordinasi mata-kaki benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan *passing*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *passing* Siswa SMA Negeri 8 Gowa .

Pembahasan

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel keseimbangan (X₁) dan koordinasi mata-kaki (X₂) terhadap kemampuan *passing* (Y) cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa . Berdasarkan deskripsi hasil analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa .

Secara terperinci pembahasan masing-masing hubungan variabel keseimbangan (X₁), dan koordinasi mata-kaki (X₂), terhadap kemampuan *passing* (Y) cabang olahraga futsal dapat dilihat di bawah ini:

1. Hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa .

Dari hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasinya 0,703 dengan nilai probabilitas 0,000 yang berarti bahwa, apabila keseimbangan yang dimiliki mahasiswa PENJASKESREK STKIP YPUP Makassar tinggi maka akan memberikan hubungan yang positif terhadap kemampuan *passing*. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Halim (2011:136) keseimbangan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh stabil. Maka, Semakin lama keseimbangan yang dimiliki seorang siswa berarti semakin tinggi pula kemampuan *passing* yang dilakukan mahasiswa, dan semakin rendah waktu keseimbangan siswa maka semakin rendah pula kemampuan *passing* yang dilakukan mahasiswa.

2. Hubungan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Dari hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasinya 0,742 dengan nilai probabilitas 0,000 yang berarti bahwa, apabila koordinasi mata-kaki yang dimiliki Siswa SMA Negeri 8 Gowa tinggi maka akan memberikan hubungan yang positif terhadap kemampuan *passing*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi koordinasi mata-kaki yang dimiliki seseorang siswa berarti semakin tinggi pula kemampuan *passing* yang dilakukan siswa, hal ini didukung oleh pendapat Ismaryati (2018:53) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan.

3. Hubungan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa

Dari hasil pengujian hipotesis ketiga yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa . Menurut Isnanto (2019:19), *passing* adalah teknik dasar yang esensial untuk di latih dan dikuasai oleh para pemain dalam permainan futsal dimana seorang pemain memberikan operan atau umpan pendek kepada salah satu rekan timnya.. Dan untuk dapat mengumpan bola yang baik di perlukan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki yang baik

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,887 dengan nilai probabilitas 0,000. Hasil ini semakin memperkuat hasil pengujian hipotesis pertama dan kedua. Dengan demikian jika seorang siswa memiliki keseimbangan dan koordinasi mata-kaki yang baik, maka dapat dipastikan kemampuan *passing* akan lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dari penelitian yang telah dilakukan dan sebagai tindak lanjut akhir dari suatu karya ilmiah adalah penarikan kesimpulan. Tujuan dari kesimpulan yang jelas dapat agar dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami hasil pembahasan dan pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara keseimbangan terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa
2. Ada hubungan antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa
3. Ada hubungan antara keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa .

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai hubungan keseimbangan dan koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan *passing* cabang olahraga futsal Siswa SMA Negeri 8 Gowa , dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dosen ataupun pelatih agar kiranya bisa memberikan pengarahan bagi peserta didik bahwa untuk dapat meningkatkan kemampuan *passing* cabang olahraga futsal sebaiknya memperhatikan komponen fisik salah satunya yaitu keseimbangan dan koordinasi mata-kaki sebagai indikator peningkatan kemampuan *passing* seseorang.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengembangan ilmu dibidang keolahragaan yang lebih luas khususnya cabang olahraga futsal

Bagi siswa yang masih mempunyai kemampuan *passing* cabang olahraga futsal yang kurang, agar kiranya dapat meningkatkan latihan dengan memperhatikan beberapa komponen fisik, mengingat siswa adalah siswa yang memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai komponen biomotorik

Aditya, Risky, 2017. *Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Akurasi Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMK 2 Mei Bandar Lampung*. Lampung.

Aji, Sukma, 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Pamulang – Ilmu.

Atmojo, Mulyono Biyakto, 2015. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani/olahraga*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).

Darmawan, Deni, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Halim, Nur Ichsan & Khairil Anwar. 2018. *Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Istanto, Anung Hendar, 2019. *Seri Olahraga Futsal*. Sleman : Sentra Edukasi Media.
- Maryati, 2012. *Mengenal Olahraga Futsal*. Jakarat Timur: Percetakan dan Penerbitan PT Balai Pustaka (Persero).
- Mulyono, M. Asriady, 2017. *Buku Pintar Futsal*. Jakarta Timur : Anugrah.
- Mulyono, Muhammad Asriady, 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur : Laskar Aksara.
- Nazzala Gigih Nenaz, 2016. *Hubungan Koordinasi, Keseimbangan Dan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Futsal Menggunakan Punggung Kaki Pada Olahraga Futsal*. Yogyakarta.
- Prasetya Mohammad Andrias, 2018. *Hubungan Antara Panjang Tungkai, Power Otot Tungkai Dan Keseimbangan Tubuh Dengan Hasil Kemampuan Passing Sepakbola Siswa Putra Kelas VIII SMP Islam Ulul Albab Kabupaten Nganjuk*. Nganjuk.
- Setyawan Andri, 2018. *Teknik Permainan Futsal*. Jakarta : PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Salim dan Haidir, 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana (Devisi Prenada Media Group).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Wardana, 2015. *Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik Terhadap Kemampuan Passing Dan Dribling Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Maospati*. Yogyakarta.
- Widiastuti, 2017. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

